

Daftar Isi

SAMBUTAN GUBERNUR BANK INDONESIA	v
SAMBUTAN DEPUTI GUBERNUR BANK INDONESIA	vii
PENGANTAR BANK INDONESIA INSTITUTE	ix
<i>ACKNOWLEDGED CONTRIBUTORS</i>	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Peran Bank Sentral di Era Modern	1
1.2 Perubahan Lingkungan Strategis dan Mandat Pascakrisis	3
1.3 Implikasi Teoretis dan Kebijakan	7
1.4 Mengenai Buku Ini	9
BAB2 KELEMBAGAAN BANK SENTRAL	17
2.1 Pendahuluan	17
2.2 Evolusi Fungsi dan Kelembagaan Bank Sentral	22
2.2.1 Tujuan dan Tugas Bank Sentral	27
2.2.2 Perkembangan Bank Sentral di Beberapa Negara	29
2.3 Kelembagaan Bank Indonesia	32

2.3.1	Evolusi Bank Indonesia	33	3.4.4	Kebijakan Moneter pada Periode Pascakrisis Keuangan Global 2008/09	103
2.3.2	Tujuan, Tugas, dan Wewenang Bank Indonesia	41	3.5	Catatan Penutup	107
2.3.3	Status dan Kedudukan Bank Indonesia	43	BAB 4	MANAJEMEN NILAI TUKAR DAN ALIRAN MODAL ASING	111
2.3.4	Ruang Lingkup Kebijakan	44	4.1	Pendahuluan	111
2.3.5	Hubungan Kelembagaan Bank Indonesia dengan Pemerintah	47	4.2	Dimensi Konseptual dan Empiris	113
2.3.6	Hubungan Kelembagaan Bank Indonesia dengan Internasional	49	4.2.1	Trilema Kebijakan: Manajemen Nilai Tukar dan Aliran Modal Asing	113
2.4	Tata Kelola dalam Pelaksanaan Kebijakan Bank Indonesia	50	4.2.2	Sistem Nilai Tukar dan Devisa	115
2.5	Catatan Penutup	57	4.2.3	Praktik Manajemen Aliran Modal Asing	120
BAB 3	KERANGKA KERJA KEBIJAKAN MONETER	59	4.3	Praktik Kebijakan Nilai Tukar dan Manajemen Aliran Modal Asing di Indonesia	127
3.1	Pendahuluan	59	4.3.1	Kebijakan Nilai Tukar dan Devisa	128
3.2	Konsep Kebijakan Moneter	60	4.3.2	Sejarah Sistem Nilai Tukar dan Sistem Devisa di Indonesia	135
3.2.1	Kebijakan Moneter dan Siklus Kegiatan Ekonomi	61	4.3.3	Praktik Manajemen Aliran Modal Asing di Indonesia	137
3.2.2	Kebijakan Moneter dan Kebijakan Ekonomi Makro Lain	64	4.4	Catatan Penutup	141
3.2.3	Kebijakan Moneter dalam Perekonomian Terbuka	65	BAB 5	STABILITAS SISTEM KEUANGAN DAN KEBIJAKAN MAKROPRUDENSIAL	143
3.3	Kerangka Kerja Kebijakan Moneter	71	5.1	Pendahuluan	143
3.3.1	Kerangka Strategis Kebijakan Moneter	71	5.2	Konsep Stabilitas Sistem Keuangan	145
3.3.2	Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter	75	5.2.1	Definisi Stabilitas Sistem Keuangan	146
3.3.3	Kerangka Operasional Kebijakan Moneter	82	5.2.2	Prosiklikalitas Perilaku Sektor Keuangan	149
3.3.4	Penentuan Respons Kebijakan Moneter: <i>Rules vs Discretion</i>	84	5.3	Tinjauan Konseptual Kebijakan Makroprudensial	153
3.4	Kebijakan Moneter di Indonesia	86	5.3.1	Konsep dan Karakteristik Kebijakan Makroprudensial	153
3.4.1	Kebijakan Moneter Periode Pre-Krisis Ekonomi 1997	86	5.3.2	Instrumen Kebijakan Makroprudensial	158
3.4.2	Kebijakan Moneter Periode Pascakrisis Ekonomi 1997	90	5.3.3	Interaksi Kebijakan Makroprudensial dengan Kebijakan Lain	161
3.4.3	Kebijakan Moneter dengan Sasaran Kestabilan Harga	98			

5.4	Kebijakan Makroprudensial di Indonesia	164	7.2	Dimensi Konseptual Sistem Pembayaran	221
5.4.1	Mandat dan Kerangka Kebijakan Makroprudensial	164	7.2.1	Pembayaran dan Sistem Pembayaran	221
5.4.2	Instrumen Kebijakan Makroprudensial	173	7.2.2	Komponen Sistem Pembayaran	225
5.4.3	Koordinasi Antar Otoritas dalam Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia	181	7.2.3	Evolusi Sistem Pembayaran	226
5.4.4	Peran Pemerintah, OJK dan LPS	182	7.2.4	Peran Sistem Pembayaran dalam Perekonomian	234
5.5	Catatan Penutup	183	7.2.5	Risiko Sistem Pembayaran	239
BAB 6	LINKAGE STABILITAS MONETER DAN SISTEM KEUANGAN	185	7.3	Sistem Pembayaran di Indonesia	242
6.1	Pendahuluan	185	7.3.1	Komponen Sistem Pembayaran di Indonesia	243
6.2	Perilaku Sektor Keuangan dan Efektivitas Kebijakan Moneter	189	7.3.2	Arsitektur Sistem Pembayaran di Indonesia	246
6.3	Integrasi Kebijakan Moneter dan Makroprudensial	194	7.3.3	Peran dan Aspek Hukum Bank Indonesia dalam Sistem Pembayaran	250
6.3.1	Peran Kebijakan Makroprudensial	194	7.3.4	<i>Blueprint</i> Sistem Pembayaran Indonesia 2025 –Bank Indonesia: Menavigasi Sistem Pembayaran Nasional di Era Digital	253
6.3.2	Integrasi Kebijakan Moneter dan Makroprudensial	197	7.4	Pengelolaan Uang Rupiah di Indonesia	257
6.4	Bauran Instrumen Kebijakan	200	7.4.1	Konsep Uang dan Peranannya pada Perekonomian	258
6.4.1	Tujuan Bauran	200	7.4.2	Peran Bank Indonesia dalam Pengelolaan Uang Rupiah	259
6.4.2	Variasi Respons Bauran Kebijakan	201	7.4.3	Tahapan Pengelolaan Uang di Indonesia	261
6.4.3	Aspek Teknis dalam Implementasi	205	7.5	Catatan Penutup	266
6.5	Implikasi pada Mandat Kebijakan Bank Sentral	209	BAB 8	EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH	269
6.5.1	Penyesuaian Mandat dan Konsekuensinya pada Tata Kelola Kebijakan	209	8.1	Pendahuluan	269
6.5.2	Mandat Pelaksanaan Kebijakan Makroprudensial dan Mikroprudensial	211	8.2	Filosofi Ekonomi dan Keuangan Syariah	270
6.5.3	Kejelasan Mandat dalam Penanganan Krisis	214	8.2.1	Filosofi Ekonomi Syariah	270
BAB 7	SISTEM PEMBAYARAN DAN PENGEDARAN UANG	217	8.2.2	Kepatuhan pada Prinsip Syariah	275
7.1	Pendahuluan	217	8.2.3	Filosofi Keuangan Syariah	277
			8.2.4	Konsep Moneter Syariah	283

8.3	Kebijakan Moneter Syariah di Indonesia	287
8.3.1	Instrumen Moneter Syariah	290
8.3.2	Lanskap Implementasi Kebijakan Moneter Konvensional dan Syariah	296
8.4	Sistem Keuangan Syariah di Indonesia	298
8.4.1	Lanskap Sektor Keuangan Syariah	299
8.4.2	Akad dan Produk Keuangan Syariah	300
8.4.3	Industri Keuangan Komersial	301
8.5	Keuangan Mikro dan Sosial Islam di Indonesia	309
8.5.1	Keuangan Mikro Syariah	309
8.5.2	Keuangan Sosial Islam	313
8.5.3	Infrastruktur	317
8.6	Catatan Penutup	320
BAB 9	TRANSPARANSI DAN STRATEGI KOMUNIKASI KEBIJAKAN	323
9.1	Pendahuluan	323
9.2	Dimensi Konseptual Transparansi dan Strategi Komunikasi Kebijakan	325
9.2.1	Beberapa Pandangan mengenai Transparansi	326
9.2.2	Transparansi, Rezim Kebijakan Moneter, dan Akuntabilitas Demokrasi	332
9.2.3	Strategi Komunikasi Kebijakan Moneter	337
9.3	Praktik dan Studi Empiris Transparansi dan Strategi Komunikasi Kebijakan di Beberapa Negara	348
9.3.1	Penilaian Transparansi oleh IMF	348
9.3.2	Praktik di Sejumlah Bank Sentral Terkemuka	351
9.3.3	Transparansi dan Strategi Komunikasi pada Masa Krisis	355

9.4	Transparansi dan Strategi Komunikasi di Indonesia	359
9.4.1	Transparansi dalam rangka Penguatan Kerangka Kebijakan Moneter	359
9.4.2	Tantangan Komunikasi dalam Lingkungan Ketidakpastian	361
9.5	Catatan Penutup	365

BAB 10 KOORDINASI KEBIJAKAN 367

10.1	Pendahuluan	367
10.2	Tinjauan Konseptual Koordinasi Kebijakan	369
10.2.1	Pandangan Konseptual mengenai Koordinasi Kebijakan	369
10.2.2	Pentingnya Koordinasi Kebijakan	372
10.3	Koordinasi Kebijakan Bank Indonesia dan Pemerintah	376
10.3.1	Aspek Legal Koordinasi Kebijakan Moneter dan Fiskal di Indonesia	376
10.3.2	Bentuk Koordinasi Kebijakan Bank Indonesia dan Pemerintah	377
10.4	Catatan Penutup	399

BAB 11 BAURAN KEBIJAKAN BANK SENTRAL 401

11.1	Pendahuluan	401
11.2	Paradigma Kebijakan Bank Sentral Pasca Krisis Keuangan Global 2008/09	403
11.2.1	Bank Sentral dalam Pusaran Krisis	403
11.2.2	Mandat Ganda Bank Sentral	408
11.2.3	Konsepsi Dasar Bauran Kebijakan Bank Sentral	410
11.3	Bauran Kebijakan Bank Indonesia	413
11.3.1	Sasaran dan Instrumen Bauran Kebijakan	413
11.3.2	Kebijakan Suku Bunga dan Nilai Tukar	419
11.3.3	Manajemen Aliran Modal Asing	423

11.3.4	Kebijakan Makroprudensial	425
11.3.5	Pranata Kelembagaan	427
11.4	Catatan Penutup	429
DAFTAR PUSTAKA		431
BIODATA PENULIS		449
BAB 10 KOORDINASI KEBIJAKAN		
10.1	Pendahuluan	458
10.2	Tinjauan Konseptual Koordinasi Kebijakan	460
10.2.1	Pandangan Konseptual mengenai Koordinasi Kebijakan	461
10.2.2	Pentingnya Koordinasi Kebijakan	462
10.3	Koordinasi Kebijakan Bank Indonesia dan Pemerintah	463
10.3.1	Aspek Legal Koordinasi Kebijakan	463
10.3.2	Bentuk Koordinasi Kebijakan Bank Indonesia dan Pemerintah	464
10.4	Catatan Penutup	465
BAB 11 BAHAN KEBIJAKAN BANK SENTRAL		
11.1	Pendahuluan	466
11.2	Pandangan Kebijakan Bank Sentral Pasca Krisis Keuangan Global 2008/09	467
11.2.1	Bank Sentral dalam Puncak Krisis	468
11.2.2	Manajemen Ganda Bank Sentral	469
11.2.3	Konsep Dasar Bahan Kebijakan Bank Sentral	470
11.3	Bahan Kebijakan Bank Indonesia	471
11.3.1	Sasaran dan Instrumen Bahan Kebijakan	472
11.3.2	Kebijakan Suku Bunga dan Nilai Tukar	473
11.3.3	Manajemen Aliran Modal Asing	474